



Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generasi Gen Z

Clara Dinda Christina¹, Aris Eddy², Sinta Putriana³

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi, Kota Surakarta, Indonesia^{1,2,3}

*Email Korespondensi: claradinda.c@gmail.com

Diterima: 26-06-2026 | Disetujui: 01-07-2026 | Diterbitkan: 03-07-2026

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of digital wallet usage on the financial habits of Generation Z. The independent variables tested include economic value, ease of use, social influence, corporate reputation, promotion, features, curiosity, and reward. A quantitative approach was applied utilizing a purposive sampling technique, with questionnaires distributed to 100 Generation Z respondents. The regression analysis results indicate that, simultaneously, all independent variables exert a significant influence on financial behavior. However, partially, only a few variables, such as promotion and reward, are proven to have a significant effect. This study concludes that positive e-wallet usage can foster more controlled and prudent financial behavior among Generation Z, while also providing implications for the development of digital financial literacy.

Keywords: E-Wallet; Financial Management; Financial Behavior; College Students; Financial Literacy

ABSTRAK

Studi ini memiliki tujuan untuk mengkaji dampak pemakaian dompet digital terhadap kebiasaan keuangan pada Generasi Z. Variabel independen yang diuji mencakup nilai ekonomi, kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, reputasi perusahaan, promosi, fitur, rasa ingin tahu, dan penghargaan. Pendekatan kuantitatif diterapkan dalam metode ini dengan menggunakan teknik purposive sampling dan penyebaran kuesioner kepada 100 responden dari Generasi Z. Hasil analisis regresi mengindikasikan bahwa secara bersamaan, semua variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Namun secara parsial, hanya beberapa variabel seperti promosi, dan penghargaan yang terbukti berpengaruh signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan posifit dalam menggunakan e-wallet dapat mendorong perilaku keuangan yang lebih terkontrol dan bijaksana di kalangan Generasi Z, serta memberikan implikasi bagi pengembangan literasi keuangan digital.

Katakunci: E-Wallet; Pengelolaan Keuangan; Perilaku Keuangan ; Mahasiswa; Literasi Keuangan

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Christina, C. D., Eddy, A. ., & Putriana, S. . (2026). Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generasi Gen Z. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia, 2(2), 1585-1590. <https://doi.org/10.63822/183bsv30>

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat transformasi digital di sektor keuangan membawa perubahan besar pada mekanisme transaksi ekonomi global menuju konsep masyarakat tanpa uang tunai (cashless society). Salah satu inovasi yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah dompet digital (e-wallet), yang kini menjadi alat pembayaran elektronik dengan tingkat penggunaan yang tinggi, terutama di kalangan Generasi Z. Kelompok generasi ini dikenal memiliki kemampuan adaptasi teknologi yang baik dan pola konsumsi yang sangat terkait dengan aktivitas digital (Baxi dkk., 2023). Peningkatnya pemanfaatan dompet digital di wilayah Indonesia didorong oleh beragam elemen, mencakup aksesibilitas layanan yang praktis, akselerasi dalam pemrosesan transaksi, hingga ketersediaan stimulus pemasaran seperti pengembalian dana (cashback) dan potongan harga. Fenomena tersebut secara implisit mampu memicu timbulnya perilaku konsumtif, terutama bagi kalangan pelajar yang sedang berada dalam fase penemuan jati diri serta penajakan terhadap berbagai gaya hidup (Hein Rumtutuly, 2025; Melinda dkk., t.t.; Mufidah dkk., 2023).

Meningkatnya penggunaan pembayaran digital di Indonesia ditunjukkan oleh pertumbuhan transaksi uang elektronik yang terus meningkat pada tahun 2025. Di sisi lain, hasil SNLIK 2025 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat mencapai 66,46%, meningkat dari 65,43% pada tahun 2024, namun masih terdapat sekitar sepertiga masyarakat dengan literasi keuangan yang rendah. Kondisi ini menjadi perhatian karena tingginya penggunaan e-wallet, khususnya di kalangan Generasi Z dan pelajar, berpotensi mendorong perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang baik. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji hubungan antara penggunaan e-wallet, literasi keuangan, dan perilaku konsumtif sebagai dasar penyusunan strategi edukasi keuangan yang lebih efektif.

Fenomena meningkatnya penggunaan e-wallet dapat dipahami melalui Technology Acceptance Model, yang menjelaskan bahwa penerimaan individu terhadap suatu teknologi dipengaruhi oleh dua aspek utama, yaitu kemudahan penggunaan yang dirasakan dan manfaat yang dirasakan. Ketika suatu layanan dianggap praktis dan mampu memberikan manfaat dalam aktivitas sehari-hari, penerimaan akan meningkat. Lebih lanjut, teori behavioral finance menjelaskan bahwa perilaku seseorang tidak hanya didasarkan pada pertimbangan rasional tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dan emosional (Putri Tarisa & Dika Puspitaningrum, 2025; Underdown & Tamara, 2025). Korelasi positif antara pemanfaatan dompet digital dan pola perilaku konsumtif telah dipaparkan oleh sejumlah literatur terdahulu. Nababan dkk. (2025) serta Azizah dkk. (2025) dalam riset mereka mengindikasikan bahwa kemudahandalam bertransaksi secara digital mampu menstimulasi frekuensi belanja sekaligus menginisiasi tindakan pembelian yang bersifat impulsif. Hal ini selaras dengan temuan yang dikemukakan oleh Sulistiana dan Deskoni (2025), yang menegaskan bahwa terdapat hubungan linear antara intensitas pemakaian e-wallet pada Generasi Z dengan meningkatnya tendensi konsumerisme yang muncul dalam kelompok tersebut.

Pola konsumsi individu yang lebih terukur dapat dibentuk melalui peran krusial dari aspek literasi keuangan. Susilowati dkk. (2025) memaparkan bahwa individu dengan tingkat pemahaman finansial yang memadai memiliki tendensi untuk mengambil kebijakan keuangan secara lebih logis serta terencana. Namun, literasi keuangan dalam mayoritas literatur sebelumnya umumnya masih diposisikan sebagai variabel independen.

TINJAUAN TEORI

1. Theory of Reasoned Action (TRA)

Theory of Reasoned Action (TRA) dari Martin Fishbein dan Icek Ajzen (1975) menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat (intention), yang dibentuk oleh sikap terhadap perilaku (attitude toward behavior) dan norma subjektif (subjective norm). Sikap berasal dari keyakinan terhadap manfaat suatu tindakan, sedangkan norma subjektif dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Dalam penggunaan e-wallet, persepsi manfaat dan pengaruh sosial mendorong niat penggunaan. Literasi keuangan yang baik juga membentuk sikap positif sehingga mendukung perilaku keuangan yang lebih bijak.

2. Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi adalah kemampuan merencanakan, mengatur, dan mengendalikan pendapatan serta pengeluaran. Pengelolaan keuangan yang baik membantu mencegah perilaku konsumtif. Menurut Perry dan Morris (2005), aspek utamanya meliputi mengelola dana, membayar tagihan tepat waktu, menabung, merencanakan masa depan, dan mencapai kemandirian keuangan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memiliki kemampuan ini agar bertanggung jawab terhadap kondisi finansialnya.

3. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan memahami dan mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan di masa depan. Menurut Annamaria Lusardi dan Olivia S. Mitchell (2013), literasi keuangan membantu individu mengambil keputusan mengenai tabungan, kredit, dan investasi. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan kesalahan pengelolaan keuangan dan masalah finansial.

4. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan memahami dan mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan di masa depan. Menurut Annamaria Lusardi dan Olivia S. Mitchell (2013), literasi keuangan membantu individu mengambil keputusan mengenai tabungan, kredit, dan investasi. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan kesalahan pengelolaan keuangan dan masalah finansial.

5. E-Wallet

E-wallet adalah salah satu bentuk fintech yang memungkinkan pengguna menyimpan saldo elektronik untuk bertransaksi secara online maupun offline. Selain menyimpan saldo, e-wallet juga dapat menyimpan data penting seperti PIN atau informasi rekening. Berdasarkan penggunaannya, e-wallet dibedakan menjadi tertutup, semi-tertutup, dan terbuka, sesuai dengan cakupan layanan yang diberikan. Perkembangan teknologi telah memperluas sistem pembayaran dari uang tunai menjadi kartu debit, kartu kredit, dan dompet digital. Menurut Bank Indonesia (2018), uang elektronik adalah alat pembayaran yang nilai dananya disetor terlebih dahulu kepada penerbit, disimpan secara elektronik pada media seperti server atau chip, dan digunakan untuk bertransaksi dengan pihak selain penerbit. Penggunaan uang elektronik semakin meningkat karena dinilai lebih praktis dan efisien.

METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui metode survei, dengan tujuan untuk

Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generasi Gen Z

(Christina, et al.)

mengidentifikasi dampak penggunaan e-wallet berkaitan dengan kebiasaan keuangan pada Generasi Z. Sampel penelitian berjumlah 100 responden Generasi Z (usia 17–27 tahun) yang dipilih menggunakan purposive sampling. Teknik yang diterapkan untuk mengkaji populasi atau sampel yang telah ditentukan melalui proses proses data dikumpulkan melalui instrumen penelitian yang sudah disusun

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima poin, yang mengukur delapan aspek penggunaan e-wallet: nilai ekonomi, kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, reputasi perusahaan, promosi, fitur, rasa ingin tahu, dan penghargaan. Perilaku keuangan diukur berdasarkan perencanaan dan pengendalian keuangan. Sebelum digunakan, instrument tersebut sudah dilakukan proses pengujian validitas dan reliabilitas. Hasil dari pengujian tersebut memperlihatkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner memiliki korelasi signifikan dan nilai Cronbach's Alpha diatas 0,60 (Hafni Sahir, 2022) yang menunjukkan bahwa instrument yang dipakai menunjukkan tingkat validitas dan reliabilitas yang cukup. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda yang dirumuskan dalam model persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + e$$

Dengan teknik ini, peneliti dapat memahami bagaimana variabel-variabel independen secara kolektif memengaruhi variabel dependen yang menjadi fokus penelitian (Zahriyah et al., 2021). Menurut (Hafni Sahir, 2022) proses analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial (Uji T) maupun simultan (UJI F) pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan kepada 100 generasi z dari 14 desayang berdomisili di Kecamatan Gedeg, Kabupaten Mojokerto. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara online selama periode Mei – Juni 2026. Responden terdiri dari generasi Z yang berumur 17 tahun sampai 27 tahun yang memiliki pengalaman dalam menggunakan e-wallet.

Hasil dan Pembahasan Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, Generasi Z memiliki persepsi yang baik terhadap penggunaan e-wallet. Variabel kemudahan penggunaan memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 8,85, menunjukkan bahwa e-wallet dinilai mudah dipahami dan digunakan dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Selanjutnya, variabel fitur memperoleh skor 8,73, yang mengindikasikan bahwa kelengkapan layanan pada e-wallet mampu memenuhi kebutuhan pengguna.

Variabel reputasi perusahaan memperoleh skor 8,58, diikuti oleh perilaku keuangan sebesar 8,56, yang menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet dinilai dapat membantu pengguna dalam mengelola keuangan dengan lebih teratur. Variabel penghargaan (reward) memperoleh skor 8,46, sedangkan nilai ekonomi sebesar 8,37, yang menunjukkan bahwa berbagai keuntungan finansial masih menjadi salah satu pertimbangan dalam menggunakan e-wallet.

Selain itu, variabel rasa ingin tahu memperoleh skor 8,29 dan promosi sebesar 8,18, yang menunjukkan bahwa promosi dan keinginan mencoba teknologi baru cukup mendorong penggunaan e-wallet. Sementara itu, pengaruh sosial memperoleh skor terendah yaitu 7,96, yang mengindikasikan bahwa keputusan menggunakan e-wallet lebih banyak dipengaruhi oleh kebutuhan dan pertimbangan pribadi

dibandingkan dorongan dari lingkungan sekitar. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki persepsi positif terhadap penggunaan e-wallet sebagai alat transaksi yang praktis, efisien, dan mendukung pengelolaan keuangan sehari-hari.

Hasil dan Pembahasan Uji F (Uji Simultan)

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F), diketahui bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 27,314, yang lebih besar dibandingkan F tabel sebesar 2,04, serta nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-wallet secara simultan memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan Generasi Z.

Hasil dan Pembahasan Uji t (Uji Parsial)

Hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa hanya variabel promosi dan penghargaan (reward) yang berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z. Variabel promosi memiliki nilai t hitung sebesar 5,426, lebih besar dari t tabel 1,984, dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Sementara itu, variabel penghargaan (reward) memperoleh nilai t hitung sebesar 3,284, lebih besar dari t tabel 1,984, dengan nilai signifikansi 0,002 ($< 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin menarik promosi dan reward yang diberikan oleh penyedia e-wallet, semakin baik perilaku keuangan pengguna.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa seluruh aspek penggunaan e-wallet secara bersama-sama memengaruhi perilaku keuangan pengguna. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa hanya promosi dan reward yang berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Semakin menarik promosi dan penghargaan yang diberikan, semakin besar kecenderungan Generasi Z menggunakan e-wallet. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa cashback, diskon, dan reward mampu meningkatkan intensitas transaksi dan mendorong perilaku konsumsi.

Sebaliknya, variabel nilai ekonomi, kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, reputasi perusahaan, fitur, dan rasa ingin tahu tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut lebih berperan dalam mendorong penggunaan e-wallet daripada memengaruhi perilaku keuangan secara langsung. Ditinjau dari Theory of Reasoned Action (TRA), penggunaan e-wallet dipengaruhi oleh sikap positif terhadap manfaat teknologi. Namun, pada penelitian ini pengaruh sosial memiliki nilai terendah, sehingga keputusan menggunakan e-wallet lebih didasarkan pada kebutuhan pribadi daripada dorongan lingkungan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-wallet secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z. Namun, secara parsial hanya promosi dan reward yang terbukti berpengaruh signifikan, sedangkan variabel nilai ekonomi, kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, reputasi perusahaan, fitur, dan rasa ingin tahu tidak berpengaruh signifikan terhadap

perilaku keuangan.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki persepsi positif terhadap penggunaan e-wallet, terutama dari aspek kemudahan penggunaan, sehingga e-wallet dinilai praktis, efisien, dan mendukung aktivitas transaksi sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan Technology Acceptance Model (TAM) yang menyatakan bahwa kemudahan dan manfaat yang dirasakan meningkatkan penerimaan terhadap suatu teknologi. Sementara itu, berdasarkan Theory of Reasoned Action (TRA), keputusan penggunaan e-wallet lebih dipengaruhi oleh sikap terhadap manfaat teknologi daripada pengaruh sosial.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun e-wallet memberikan kemudahan dalam bertransaksi, promosi dan reward dapat mendorong peningkatan intensitas penggunaan yang berpotensi memengaruhi perilaku keuangan. Oleh karena itu, peningkatan penggunaan e-wallet perlu diimbangi dengan literasi keuangan yang baik agar Generasi Z mampu mengelola keuangan secara lebih bijak, terencana, dan terhindar dari perilaku konsumtif.

DAFTAR PUSTAKA

- Annamaria Lusardi, A., & Olivia S. Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, Maimun Sholeh, Nenden Susilowati, dkk. (2025). Digital wallets and student finances: Analyzing behavioral shifts in the era of cashless payments. *Sinergi International Journal of Management and Business*.
- Bank Indonesia. (2018). Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik.
- Fred D. Davis. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Latifah, & Hendra Wiyanto. (2023). Faktor yang memengaruhi financial behavior pada pengguna e-wallet di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*.
- Martin Fishbein, M., & Icek Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research*. Addison-Wesley.
- Otoritas Jasa Keuangan, & Badan Pusat Statistik. (2025). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025*.
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who is in control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313.
- Pratiwi, R. E., & Saefullah, K. (2022). The use of payment technology through financial literacy. *Journal of Digital Innovation Studies*.
- Shanty Damayanti Hutajulu. (2024). Pengaruh financial literacy dan self control terhadap financial behavior pengguna aplikasi e-wallet. *Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital*.
- Wahyudi Prabowo, Al Ghazali, & Asep. (2025). Peran literasi keuangan dan kemudahan teknologi terhadap keputusan menggunakan layanan e-wallet di kalangan generasi milenial. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*.
- Yahya Agung Kuntadi. (2025). Beyond traditional technology acceptance: The role of financial literacy and risk awareness in Indonesian fintech adoption. *Equilibrium: Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.